

JURNAL *Kompetitif*



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Dr. Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si.CA
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU (Universitas Borobudur)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)
Prof. Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,
Dra. Dwi Kasasih, SE., MM, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Padriyansyah, SE., M.Si (Sekretariat)
: Ernawati.SE.Ak.MM (Keuangan)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe_utp@yahoo.co.id

Jurnal "**Kompetitif**" adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Rustam Effendi, SE, MSi, Amrillah Azrin, SE, MM

1-14

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK No 69 Pada PT Sriwijaya Palm Oil Palembang
Febransyah, SE, MM, Suci Alinda

15-22

Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Palembang
Frecilia Nanda Melvani, SE, MM

23-39

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual *Diversen* Unit Kalidoni Palembang
Rizal Effendi, SE, MSi, Lili Syahfitri, SE, MSi, Ak, CA

40-46

Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan
Novita Sari, SE, MSi, Dian Septianti, SE, MM

47-59

Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang)
Hasyunah, SE, MM, Dr, Ir, Yusro Hakimah, MM

60-74

Pengaruh Punishment Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel *Intervening* Pada Karyawan Kedai Tokopi Pai Li Bang di *Social Market* Palembang
Lusia Nargis, SE, MSi, H Hisbullah Basri, SE, MSi

75-85

Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Paradise Jasmin Palembang
Kusminaini Armin, SE, MM, Sahila, SE, MM

86-94

Pengaruh Motivasi dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan
Roswaty, SE, MSi, Nina Fitriana, SE, MSi

95-108

PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang)

Hasyunah, Yusro Hakimah *)

ABSTRACT

The influence of entrepreneurship education is one of the important factors to foster and develop potential students' interest in entrepreneurship. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of motivation and entrepreneurial mentality partially or simultaneously on the interest in entrepreneurship at students of the Management Study Program at Tridinanti University, Palembang. The number of samples used was 467 students of Management Study Program class of 2013. Data sources obtained from the distribution of questionnaires, then analyzed using the classic assumption test, multiple regression, testing individual hypotheses (t test), F test and determinant coefficient. From the test results show that Motivation and Mental Entrepreneurship partially or simultaneously have a significant effect on Mental for Entrepreneurship in Management Study Program students, Tridinanti University, Palembang. The magnitude of the value of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.823 which implies that the magnitude of the influence of Entrepreneurial Motivation and Mentalism on Interest for Entrepreneurship is 82.3%, while the remaining 17.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Motivation, Mental Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Setiap lulusan Perguruan Tinggi berharap dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi karyawan pada sebuah perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara atau pegawai negeri. Kedua, Menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar

belakang pendidikan. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi.

Dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta yang mengikutinya sehingga kecil kemungkinannya. Kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan (Indarti dan Rostiani dalam Priyambodo, 2010:2).

Pengaruh pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha di Universitas Tridianti Palembang.

Kewirausahaan

Menurut Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: “kewirausahaan adalah semangat, sikap perilaku, dan kemampuan

seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan lebih besar”.

Wirausahawan

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kamsir, 2013:19).

Motivasi

Definisi dari Motivasi adalah proses-proses psikologis yang menyebabkan Stimulasi, arahan, dan kegigihan terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang diarahkan pada suatu tujuan” (Robert Kreitner, 2014).

Faktor Mempengaruhi Wirausaha

Motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju.

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa yaitu dorongan atau usaha

mahasiswa untuk melakukan upaya kreatif, inovatif, dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjun dalam persaingan bisnis (Tuskeroh, 2013).

Menurut GcGregor ada dua tipe manusia yaitu X dan Y. Teori X melihat manusia sebagai pihak yang tidak memiliki motivasi semangat kerja keras, kedisiplinan, kretivitas dan lain sebagainya. Sedangkan teori Y melihat manusia sebagai pihak yang memiliki semangat kerja keras, kedisiplinan, kreativitas, kepemimpinan.

- a. Tipe manusia dengan posisi teori X adalah cenderung memiliki motivasi rendah dan malas dalam berjuang untuk kemajuan hidupnya.
- b. Tipe manusia dengan posisi teori Y adalah cenderung memiliki motivasi tinggi dan senang dalam berjuang untuk kemajuan hidupnya.

2. Mental Berwirausaha

Mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab. Wirausahawan harus memiliki mental unggul bukan mental standar atau mental asal-asalan, seperti asal ada, asal jadi, asal terjual, asal menjadi duit, dan seterusnya. Akan tetapi, wirausahawan harus memiliki mental unggul, seperti lebih baik, lebih bernilai,

lebih berguna, lebih berkualitas, dan seterusnya.

3. Syarat Mental Wirausaha

Karakter adalah pembawaan, tetapi dalam hal mental bisa diubah melalui pendidikan atau pengaruh lingkungan yang baik. Adapun syarat mental yang dalam berwirausaha yaitu (Alma, 2012:130): Berinisiatif, Berkeahlian, Optimis, Berani, Percaya diri, Mempunyai daya imajinasi, Jujur, Tanggung jawab, Kontrol.

4. Jiwa Wirausaha

Jiwa Entrepreneur seseorang bukanlah merupakan faktor keturunan, namun dapat dipelajari secara ilmiah dan ditumbuhkan bagi siapapun juga.

Menurut Winarno Jiwa Kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan (Winarno, 2011:14).

B. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan tahun 2013 Program Studi Manajemen Universitas Tridianti Palembang yang berjumlah 467 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot E^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi sebanyak 467 orang

E= Tingkat Kesalahan (10%)

$$n = \frac{467}{(1 + 467 \cdot 0,1^2)} = 82,36 = 82$$

Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2013:120), variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) atau variable X dan variabel terikat (*dependent*) atau variabel Y.

1. Motivasi berwirausaha (X₁)

Dorongan untuk berkarya dalam memperbaiki hidup dengan terjun dalam dunia bisnis.

2. Mental berwirausaha (X₂)

Sikap dalam perilaku berani bertindak dan bertanggung jawab .

3. Minat untuk berwirausaha (Y)

Keinginan setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif, menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan dalam bidang bisnis.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan ke

mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang yang berjumlah 82 mahasiswa yang dipilih secara *simple random sampling*.

Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Nilai koefisien validitas terletak pada interval -1 sampai dengan 1. Suatu item dinyatakan cukup valid jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.300. Jika koefisien validitas kurang dari 0.3 atau negatif, maka item tersebut tidak valid dan tidak memenuhi kriteria . untuk mengatasi maka item yang tidak valid diperbaiki atau digantikan.

b. Pegujian Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan setelah keseluruhan item dinyatakan kevalidannya. Pengujian ini menunjukkan keterandalan alat pengukur dan juga menunjukkan kecukupan jumlah item yang valid yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel. Perhitungan koefisien validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22 for *Windows*.

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:193), teknik analisis data dalam penelitian, dibagi menjadi dua, yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan sejarah singkat tempat penelitian dan mendeskripsikan hasil analisis kuesioner berdasarkan variabel motivasi berwirausaha (X_1), mental berwirausaha (X_2), dan minat untuk berwirausaha (Y).
2. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien determinan, pengujian hipotesis secara bersama (Uji F), dan secara individu (Uji t).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi

normal. Uji normalitas menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dengan tingkat sign 5% (0.05) maka jika nilai Asymp.Sig (2 – Tailed) di atas nilai sign 5% (0.05) yang berarti variabel residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain itu juga dapat dilihat pada uji *Glejser* yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat pada probabilitas signifikannya $> 5\%$ berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Uji Multikolinearitas

Jika terdapat korelasi antara variabel bebas maka data terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa autokorelasi terjadi bila observasi yang berturut-turut sepanjang waktu memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya (Kurniawan,

2010:45). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat untuk berwirausaha

X₁ = Motivasi berwirausaha

X₂ = Mental berwirausaha

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien *predictor*

Koefisien Determinan

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), artinya $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

1. Secara Parsial/Individual (Uji t).

Pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu β (β_1, β_2 atau β_3) yang mempengaruhi Y.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Motivasi dan mental kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang

H_a : Motivasi dan mental kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

2. Secara Bersama (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengukur secara signifikan antara variabel motivasi dan mental berwirausaha dengan minat untuk berwirausaha secara bersama-sama.

Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

H_a: Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 25 responden, program SPSS versi 22.

Tabel 1.
Pengujian Validitas Variabel Motivasi Kewirausahaan (X₁)

Item	r _{hitung}	r _{tabel} (Tarf Kepercayaan 95%)	Keterangan
1	0.603	0.381	Valid
2	0.587	0.381	Valid
3	0.488	0.381	Valid
4	0.336	0.381	Tidak Valid
5	0.533	0.381	Valid
6	0.624	0.381	Valid
7	0.616	0.381	Valid
8	0.451	0.381	Valid
9	0.639	0.381	Valid
10	0.327	0.381	Tidak Valid
11	0.562	0.381	Valid
12	0.419	0.381	Valid
13	0.533	0.381	Valid
14	0.426	0.381	Valid

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* untuk item nomor 4 dan 10 pernyataan dari variabel Motivasi Kewirausahaan (X₁) lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,381 pada tingkat kepercayaan 95%, sedangkan item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, dan 14 mempunyai nilai r_{hitung} korelasi *product moment* di atas 0,381. Artinya, kuesioner variabel Motivasi Kewirausahaan (X₁) yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 item pernyataan.

Tabel 2.
Pengujian Validitas Variabel Mental Kewirausahaan (X₂)

Item	r _{hitung}	r _{tabel} (Tarf Kepercayaan 95%)	Keterangan
1	0.523	0.381	Valid
2	0.586	0.381	Valid
3	0.703	0.381	Valid
4	0.568	0.381	Valid
5	0.553	0.381	Valid
6	0.474	0.381	Valid
7	0.515	0.381	Valid
8	0.613	0.381	Valid
9	0.487	0.381	Valid
10	0.730	0.381	Valid

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pernyataan dari variabel Mental Kewirausahaan (X₂) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,381 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel Mental Kewirausahaan (X₂) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai instrumen.

Tabel 3.
Pengujian Validitas Variabel Minat untuk Berwirausaha (Y)

Item	r _{hitung}	r _{tabel} (Tarf Kepercayaan 95%)	Keterangan
1	0.630	0.381	Valid
2	0.552	0.381	Valid
3	0.577	0.381	Valid
4	0.574	0.381	Valid
5	0.499	0.381	Valid
6	0.653	0.381	Valid
7	0.488	0.381	Valid
8	0.474	0.381	Valid
9	0.425	0.381	Valid
10	0.406	0.381	Valid
11	0.552	0.381	Valid

12	0.577	0.381	Valid
13	0.579	0.381	Valid
14	0.582	0.381	Valid

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pernyataan dari variabel Minat untuk Berwirausaha (Y) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,381 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel Minat untuk Berwirausaha (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas atau pernyataan digunakan rumus *cronbach alpha*, dengan syarat dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Tabel 4.
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	r_{tabel} (Tarf Kepercayaan 95%)	Keterangan
X ₁	0.785	0.381	Reliabel
X ₂	0.771		Reliabel
Y	0.812		Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk variabel Motivasi Kewirausahaan (X₁), Mental Kewirausahaan (X₂), dan Minat untuk Berwirausaha (Y) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,381 sehingga semua pernyataan untuk setiap variabel

dalam penelitian ini dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Statistik Deskriptif

Tabel 5.
Motivasi Kewirausahaan (X₁), Mental Kewirausahaan (X₂), dan Minat untuk Berwirausaha (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha	57	33	57	48.00	4.855
Mental Berwirausaha	57	27	49	42.84	5.311
Minat Berwirausaha	57	45	70	64.39	5.803
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 5, dideskripsikan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Kewirausahaan (X₁) memiliki nilai minimal sebesar 33, nilai maksimal sebesar 57, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,00 dengan standar deviasi sebesar 4,855.
2. Variabel Mental Kewirausahaan (X₂) memiliki nilai minimal sebesar 27, nilai maksimal sebesar 49, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,84 dengan standar deviasi sebesar 5,311.
3. Variabel Minat untuk Berwirausaha (Y) memiliki nilai minimal sebesar 45, nilai maksimal sebesar 70, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,39 dengan standar deviasi sebesar 5,803.

Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

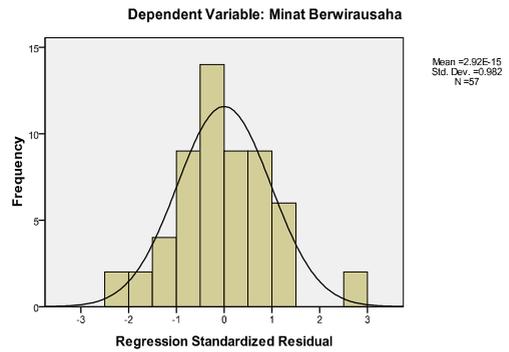
Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas dengan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Studentized Deleted Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0022735
	Std. Deviation	1.04170772
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian terlihat pada Tabel 6. tersebut terlihat besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0.518 dan signifikansi pada 0.951. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi data residual tidak normal dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data residual berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi $0.951 > 0.05$ artinya data residual berdistribusi normal. uji normalitas juga bisa dilihat dari grafik histogram dan grafik *normalP-Plot* yang hasilnya sebagai berikut.

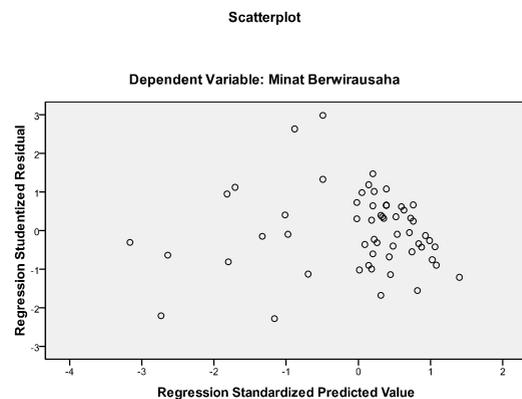


Gambar 1.
Histogram

Grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi



Gambar 2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2. dapat diketahui bahwa sebaran data tidak bertumpuk satu bidang, melainkan berpencar dan berada di atas 0 dan di

bawah 0, sehingga semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya dengan nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 7.
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.757	3.243		4.550	.000		
Motivasi Berwirausaha	.593	.125	.496	4.731	.000	.287	3.480
Mental Berwirausaha	.495	.115	.453	4.319	.000	.287	3.480

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017.

Berdasarkan Tabel 7. diketahui variabel X_1 nilai *tolerance* sebesar 0.287 dan nilai VIF sebesar 3.480, variabel X_2 mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.287 dan nilai VIF sebesar 3.480. Dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF di atas 1 dan di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 8.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.823	2.439	1.901

a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017.

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1.901. Angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2, hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi berganda menggunakan program SPSS versi 22.0

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.757	3.243		4.550	.000
	Motivasi Berwirausaha	.593	.125	.496	4.731	.000
	Mental Berwirausaha	.495	.115	.453	4.319	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada Motivasi Kewirausahaan (X₁) dan Mental Kewirausahaan (X₂) terhadap Minat untuk Berwirausaha (Y) sebagai berikut:

$$Y = 14.757 + 0.593X_1 + 0.495X_2$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda, maka:

- 1) Koefisien konstanta 14.757 artinya apabila Motivasi Kewirausahaan (X₁) dan Mental Kewirausahaan (X₂) nilainya 0 atau tetap, maka Minat untuk Berwirausaha (Y) sebesar 14.757.
- 2) Nilai koefisien Motivasi Kewirausahaan (X₁) 0.593, artinya apabila Motivasi Kewirausahaan (X₁) meningkat sebesar 1% maka Minat untuk Berwirausaha (Y) akan bertambah sebesar 0.593.
- 3) Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Mental Kewirausahaan (X₂) sebesar 0.495, artinya apabila Mental Kewirausahaan (X₂) meningkat sebesar

1% maka Minat untuk Berwirausaha (Y) akan bertambah sebesar 0.495.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Uji parsial (uji-t) mengujipengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan secara parsial terhadap Minat untuk Berwirausaha

H₀: Motivasi dan mental kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

H_a: Motivasi dan mental kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

Tabel 10.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.757	3.243		4.550	.000
	Motivasi Berwirausaha	.593	.125	.496	4.731	.000
	Mental Berwirausaha	.495	.115	.453	4.319	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 10 dijelaskan Nilai t hitung Motivasi Kewirausahaan sebesar 4.731 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664, maka t_{hitung} > t_{tabel} atau 4.731 > 1.664, Motivasi

Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

Nilai t hitung Mental Kewirausahaan sebesar 4.319 dengan nilai signifikan 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.319 > 1.664$, artinya Mental Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

2. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas yaitu Motivasi Kewirausahaan (X_1) dan Mental Kewirausahaan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Minat untuk Berwirausaha (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 : Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

H_a : Motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

Tabel 11.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1564.199	2	782.099	131.441	.000 ^b
	Residual	321.310	54	5.950		
	Total	1885.509	56			

a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 131.441 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} dikolom 2 lajur dk $(n-2) = 82-2 = 80$ diperoleh nilai 3.11, maka $F_{hitung} (131.441) > F_{tabel} (3.11)$. Artinya, motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Motivasi Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan terhadap variabel Minat untuk Berwirausaha.

Tabel 12.
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.823	2.439

a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer, 2017

Tabel 12. menjelaskan besarnya nilai korelasi R sebesar 0,911 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R Square* sebesar 0,823, artinya pengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan terhadap Minat untuk Berwirausaha sebesar 82,3%, sedangkan sisanya 17,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4.731 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.731 > 1.664$ menyatakan bahwa, Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang ternyata terbukti.

2. Pengaruh Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Mental Kewirausahaan berpengaruh signifikan

terhadap Minat untuk Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4.319 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.319 > 1.664$ menyatakan bahwa, Mental Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha

Berdasarkan nilai koefisien variabel sikap mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,544. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuskeroh (2013) variabel mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa memiliki mental yang cukup baik terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukan sebagian mahasiswa menjawab setuju pada masing-masing indikator mental. Hal ini, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu untuk berwirausaha.

Memulai bisnis atau berwirausaha merupakan hal mudah, tetapi konsistensi untuk mempertahankan bisnis tersebut yang sangat sulit dilakukan. Perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dengan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menjaga kontinuitas usaha yang dijalankan dan ketidakpastian kondisi yang akan terjadi memerlukan tindakan yang tegas dan bijaksana untuk menghadapinya.

3. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Motivasi Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 131.441 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 3.17, maka F_{hitung} (131.441) > F_{tabel} (3.11). Artinya, Motivasi Kewirausahaan (X_1) dan Mental Kewirausahaan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.823. Berarti seluruh variabel independen memberikan kontribusi terhadap Minat untuk Berwirausaha sebesar 82.3%, sisanya 17.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi dan Mental Kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme atau ketertarikan dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Melalui motivasi seseorang dapat diukur seberapa luas keinginannya. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi berarti memiliki rasa percaya diri yang tinggi

puladengan pekerjaan yang dikerjakan, karena merasa mampu untuk mengerjakannya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Motivasi Kewirausahaan sebesar 4.731 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.731 > 1.664$.
2. Mental Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Mental untuk Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Mental untuk Berwirausaha sebesar 4.319 dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar ± 1.664 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.319 > 1.664$.
3. Motivasi dan Mental Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Mental untuk Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 131.441 dengan nilai signifikansi 0.000, sedangkan untuk F_{tabel} dikolom 2 lajur $dk (n-2) =$

$82-2 = 80$ diperoleh nilai 3.11, maka $F_{hitung} (131.441) > F_{tabel} (3.11)$. Besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,823 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel Motivasi dan Mental Kewirausahaan terhadap variabel Minat untuk Berwirausaha adalah 82,3%, sedangkan sisanya 17,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Dalam berwirausaha diharapkan agar para mahasiswa jangan hanya ikut-ikutan saja, tetapi harus memiliki motivasi dan mental kewirausahaan.
2. Diperlukan adanya peran lembaga dalam hal ini pada program studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang untuk mengembangkan mata kuliah kewirausahaan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Dion Mahesa. 2012. *Analisis Faktor- Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian.
- Alma, Buchari. 2012. *Kewirausahaan*. Cetakan 17. Jakarta: Alfabeta.
- Angki Adi Tama. 2010. *Analisis Faktor- Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entreprenur*. Jurnal Penelitian.

- Kamsir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Albert. 2010. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Priyambodo, B. 2010. *Manajemen Farmasi Industri*. Yogyakarta: Global Pustaka.
- Tuskeroh. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Jurnal Penelitian